

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan sikap toleransi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan strategi *active learning* tipe *true or false* di kelas IV SD Negeri Rorotan 03 Pagi Jakarta Utara.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Rorotan 03 Pagi Jakarta Utara yang beralamat di Jl. Rorotan IX No. 30, Kelurahan Rororotan Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara. Penelitian ini akan dilakukan pada siswa kelas IV SD. Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama 5 bulan dan dimulai pada Semester II tahun ajaran 2017/2018.

C. Metode dan Desain Penelitian/ Rancangan Siklus Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah metode yang dipilih oleh peneliti dalam melangsungkan penelitian ini. Hal tersebut dilakukan karena Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang bertujuan mengamati proses pembelajaran untuk memperbaiki berbagai

kekurangan dalam proses pembelajaran serta meningkatkan hasil pembelajaran dari sebelumnya.¹

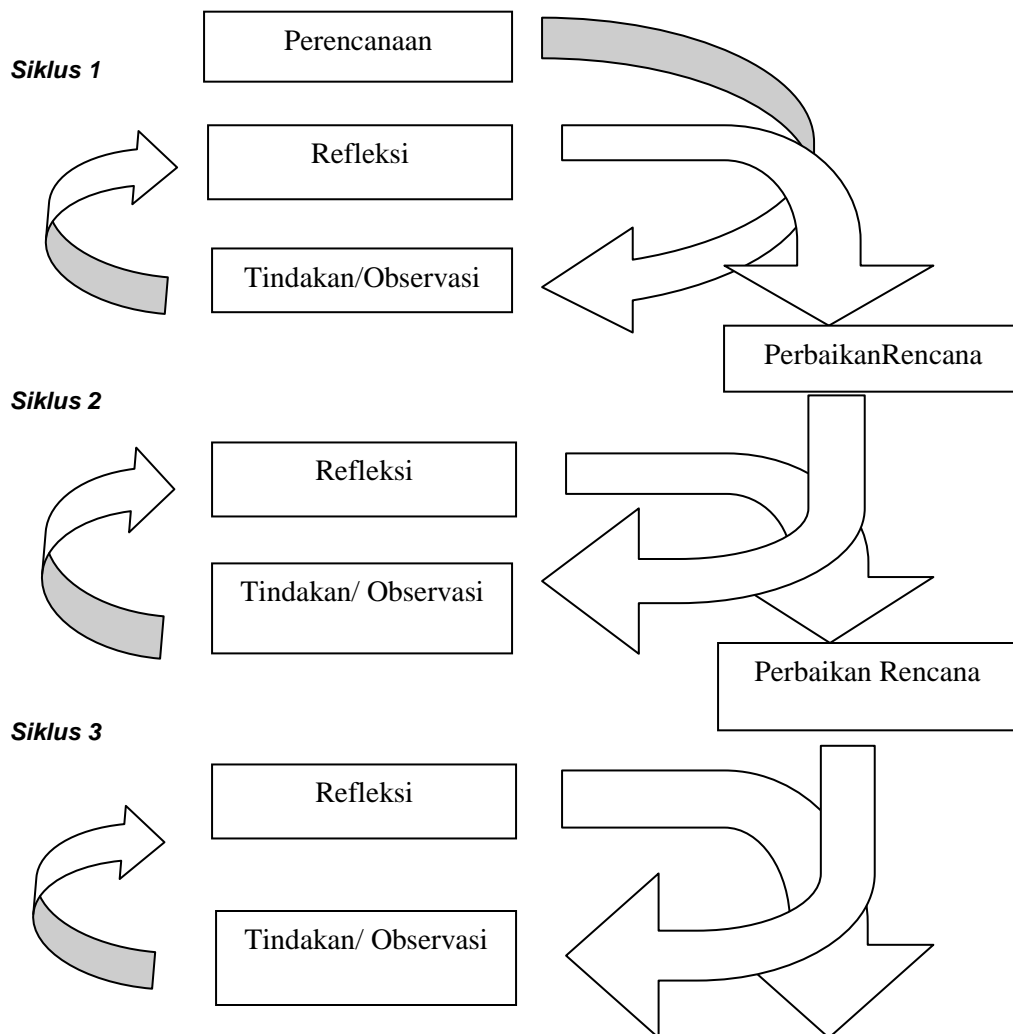
Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti di SD Negeri Rorotan 03 Pagi Jakarta Utara adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Action Research Classroom*). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas proses belajar dan mengajar di kelas melalui tindakan (*threatment*) dalam beberapa siklus sampai tujuan tercapai.

2. Desain Intervensi Tindakan

Desain intervensi tindakan yang dipilih dalam rancangan siklus penelitian tindakan kelas ini menggunakan siklus intervensi tindakan dari Kemmis dan Taggart yang meliputi tahap-tahap berikut ini : a) perencanaan, b) tindakan/observasi, c) refleksi, setelah selesai refleksi kemudian dilanjutkan dengan perbaikan rencana, dengan model konstelasi berikut :

¹ Didang Setiawan, *Penelitian Tindakan Kelas, Apa, Mengapa dan Bagaimana* (Jakarta: RMBOOKS, 2015), h. 5

SIKLUS INTERVENSI TINDAKAN



Gambar 3.1 : Desain Intervensi penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Taggart.²

²Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 16

Rancangan dari Kemmis ini memiliki tiga tahapan kegiatan pada setiap siklusnya, yaitu :

a) Perencanaan

Perencanaan disusun berdasarkan permasalahan peneliti sebagaimana dipaparkan pada BAB I, yaitu terkait peningkatan sikap toleransi siswa melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan strategi *active learning* tipe *true or false* pada siswa kelas IV SD Negeri Rorotan 03 Pagi Jakarta Utara. Pada tahap ini peneliti merencanakan waktu pembelajaran, media pembelajaran, menyiapkan dan membuat instrumen pemantau tindakan, rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun berdasarkan kurikulum 2013 dan indikator pencapaian kompetensi, serta dokumentasi untuk mendukung data penelitian. Pelaksanaan tindakan direncanakan dalam dua siklus, tiap siklus diadakan 3 kali pertemuan yang terdiri dari 1 pembelajaran (6x35 menit) disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang ada di sekolah.

b) Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan

Pelaksanaan tindakan dan pengamatan adalah kegiatan yang tidak dapat dipisahkan, karena pengamatan dilakukan saat tindakan sedang berlangsung. Pada tahap pelaksanaan tindakan dan pengamatan, yang dilakukan oleh peneliti ialah melaksanakan tindakan yang telah dirancang di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan dilakukan sesuai dengan langkah-

langkah yang telah disusun sesuai strategi *active learning* tipe *true or false*. Dalam tahap ini, peneliti juga melihat apakah tindakan tersebut sesuai dengan yang telah direncanakan. Hasil pengamatan dicatat dalam bentuk catatan lapangan berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti. Hasil pengamatan juga dilengkapi dengan dokumentasi agar lebih akurat. Pada tahap observasi, pengamatan dilaksanakan selama proses tindakan diberikan dengan mencatat dan mendokumentasikan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Tidak hanya itu, peneliti dan kolaborator juga mengamati setiap peningkatan sikap toleransi yang muncul. Setelah kegiatan dalam satu siklus berakhir, peneliti dan kolaborator memberikan penilaian terhadap ketercapaian sikap toleransi siswa sesuai dengan acuan penilaian pada lembar pengamatan aktivitas siswa dan guru.

c) Refleksi

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap refleksi (pemanjulan) adalah mengidentifikasi berbagai kekurangan dan perubahan yang terjadi pada guru dan siswa selama pelaksanaan penelitian tindakan. Hal tersebut dilakukan untuk memperbaiki kekurangan dengan menindaklanjuti perbaikan yang harus dilakukan agar mencapai hasil yang diinginkan. Sehingga, dapat dikatakan bahwa hasil dari refleksi dapat digunakan sebagai acuan dan evaluasi sehingga dapat diketahui keberhasilan dari strategi *active learning* tipe *true or false* terhadap peningkatan sikap toleransi pada siswa. Selain itu,

hasil dari tahap refleksi juga digunakan untuk menentukan perencanaan pada tahap siklus yang akan dilaksanakan berikutnya, sampai mencapai target yang diinginkan oleh peneliti.

Pelaksanaan tindakan penelitian direncanakan akan dilakukan dalam dua siklus, yang setiap siklusnya peneliti melaksanakan 3 kali pertemuan dalam pelaksanaannya dan berlangsung selama 6x35 menit sesuai dengan tema dan subtema yang telah didiskusikan jadwalnya di SD Negeri Rorotan 03 Pagi Jakarta Utara. Pada perencanaan tindakan penelitian dibutuhkan panduan berupa rancangan pembelajaran PPKn di kelas IV dengan menggunakan strategi *active learning* tipe *true or false*.

Tabel 3.1 Rencana Tindakan Pembelajaran PPKn Dengan Strategi *Active Learning* Tipe *True or False*

Tema 7 : Indah nya Keragaman di Negeriku

Sub tema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

Sub tema 3 : Indah nya Persatuan dan Kesatuan di Negeriku

Tahap Kegiatan	Aktivitas Guru dan Siswa	Media	Alokasi Waktu
Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 memiliki muatan PPKn dengan menggunakan strategi <i>active learning</i> tipe <i>true or false</i>. 2. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKPD) 3. Menyusun instrumen pemantauan tindakan guru dan siswa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Guru Kelas IV Tema 7 2. Buku Siswa Kelas IV Tema 7 3. Kartu <i>true</i> (benar) dan <i>false</i> (salah) 4. Teks bacaan yang terkait dengan materi 5. Rencana pelaksanaan Kurikulum 2013 	48 jam

Tahap Kegiatan	Aktivitas Guru dan Siswa	Media	Alokasi Waktu
	<p>4. Menyusun instrumen kuisisioner sikap toleransi sebanyak 15 butir pertanyaan yang diberikan di setiap akhir siklus untuk mengetahui keberhasilan dari sikap toleransi pada pembelajaran PPKn menggunakan strategi <i>active learning</i> tipe <i>true or false</i>.</p> <p>5. Menyusun lembar pengamatan untuk mengamati sikap toleransi siswa berjumlah 15 butir pertanyaan.</p> <p>6. Mempersiapkan media dan sumber belajar yang akan digunakan. Sumber belajar dapat berupa Buku Guru Kelas IV Tema 7 & dan Buku Siswa Kelas IV Tema 7, video pembelajaran dan teks bacaan yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.</p> <p>7. Mempersiapkan kamera untuk melakukan dokumentasi pada seluruh proses kegiatan pembelajaran, catatan lapangan dan sebagai bukti fisik penelitian.</p>	<p>6. Lembar Kerja siswa</p> <p>7. Lembar pengamatan sikap toleransi</p> <p>8. Lembar pemantauan aktivitas dari guru dan siswa dengan menggunakan strategi <i>active learning</i> tipe <i>true or false</i></p> <p>9. Lembar instrumen kuisisioner sikap toleransi</p> <p>10. Kamera untuk melakukan dokumentasi proses pembelajaran dengan strategi <i>active learning</i> tipe <i>true or false</i></p> <p>11. Video pembelajaran</p>	
Tindakan	<p>Pengalaman</p> <p>1. Guru mengkondisikan kelas dan menyampaikan topik materi yang akan dipelajari hari ini.</p> <p>2. Siswa menonton video pembelajaran.</p> <p>Interaksi</p> <p>3. Guru menjelaskan langkah-langkah dan peraturan dalam menerapkan strategi <i>active learning</i> tipe <i>true or false</i>.</p> <p>4. Siswa membaca materi yang ditugaskan oleh guru</p> <p>5. Guru menjelaskan terkait materi.</p>	<p>1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran</p> <p>2. Lembar Kerja Siswa</p> <p>3. Video pembelajaran</p> <p>4. Buku Guru Kelas IV Tema 7</p> <p>5. Buku Siswa Kelas IV Tema 7</p> <p>6. Teks bacaan yang terkait dengan materi pembelajaran</p>	

Tahap Kegiatan	Aktivitas Guru dan Siswa	Media	Alokasi Waktu
	<p>6. Guru membagikan media kartu berupa tulisan benar (<i>true</i>) dan salah (<i>false</i>) kepada seluruh siswa.</p> <p>7. Setiap siswa memperoleh sebuah kartu yang berisi pernyataan. Pernyataan tersebut bisa berisi pernyataan benar (<i>true</i>) atau salah (<i>false</i>).</p> <p>8. Siswa diberikan waktu untuk mengidentifikasi kartu pernyataan yang didapatkan.</p> <p>9. Guru meminta siswa untuk membacakan pernyataan dan menyampaikan pendapatnya di depan kelas.</p> <p>10. Setelah itu, siswa yang lain diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya mengenai pernyataan dan pendapat yang telah disampaikan sebelumnya.</p> <p>11. Kegiatan yang sama dilakukan sesuai yang dibutuhkan.</p> <p>Komunikasi</p> <p>12. Setelah itu, guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan sebuah pernyataan dan mengerjakan LKPD.</p> <p>13. Setelah berdiskusi dan mengerjakan LKPD setiap kelompok menjelaskan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>14. Kelompok lain memberikan pendapatnya mengenai hasil diskusi kelompok lain yang telah disampaikan.</p> <p>15. Siswa yang paling aktif, interaktif dan sesuai dengan peraturan strategi <i>active learning</i> tipe <i>true or false</i> akan mendapatkan poin</p>		

Tahap Kegiatan	Aktivitas Guru dan Siswa	Media	Alokasi Waktu
	<p>terbanyak dan mendapatkan <i>reward</i> dari guru.</p> <p>Refleksi</p> <p>16. Setelah selesai diskusi, guru dan siswa menyintesis hasil pembelajaran hari ini, agar siswa memiliki pemahaman yang sama.</p> <p>17. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p>		
Pengamatan/ Observasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengamatan aktifitas guru dan siswa dengan menggunakan strategi <i>active learning</i> tipe <i>true or false</i>. 2. Melakukan pengamatan sikap toleransi siswa di setiap pertemuan dan penyebaran kuisioner yang diberikan pada setiap siklus. 3. Melakukan dokumentasi kegiatan dari strategi <i>active learning</i> tipe <i>true or false</i>. 		
Refleksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan diskusi hasil temuan di siklus I dengan kolaborator yaitu wali kelas. 2. Melakukan analisis data yang diperoleh di siklus I. 3. Melakukan pendataan kekurangan pada saat penerapan dan hasil temuan di siklus I untuk kemajuan di siklus II. 4. Membuat kesimpulan sementara dari pelaksanaan di siklus I. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seluruh catatan di lapangan selama siklus I. 2. Hasil pengamatan aktifitas guru dan siswa dengan strategi <i>active learning</i> tipe <i>true or false</i>. 3. Hasil dari pengamatan sikap toleransi siswa. 4. Hasil dari dokumentasi proses pembelajaran. 	

D. Subjek/ Partisipan dan Objek dalam Penelitian

Subyek penelitian kajian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV di SD Negeri Rorotan 03 Pagi Jakarta Utara sebanyak 31 siswa yang terdiri dari 14 laki-laki dan 17 perempuan, dengan pertimbangan bahwa pembelajaran PPKn dengan menggunakan strategi *active learning* tipe *true or false* belum dilaksanakan secara optimal. Hal ini menimbulkan siswa kurang dapat meningkatkan sikap khususnya sikap toleransi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Berdasarkan hal tersebut, jika di kelas IV siswa dibiasakan dalam pembelajaran PPKn dengan menggunakan strategi *active learning* tipe *true or false* dengan tepat maka di masa yang akan datang siswa akan lebih meningkatkan sikap toleransinya secara optimal.

Obyek penelitian ini adalah pembelajaran dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan menggunakan strategi *active learning* tipe *true or false* untuk meningkatkan sikap siswa berupa sikap toleransi di kelas IV SD Negeri Rorotan 03 Pagi Jakarta Utara.

E. Peran dan Posisi dalam Penelitian

Dalam penelitian tindakan ini, peneliti berperan sebagai pemimpin perencanaan. Artinya, peneliti memimpin seluruh kegiatan perencanaan dimulai dari melakukan pengamatan kelas, membuat perencanaan tindakan, serta menyusun instrumen penelitian dan pemantauan tindakan. Selanjutnya,

posisi peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pelaksana utama dalam penelitian. Sebagai pelaksana utama penelitian, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran serta mengumpulkan data dengan mengamati partisipan aktif di kelas IV SD Negeri Rorotan 03 Pagi Jakarta Utara.

Posisi peneliti dalam penelitian tindakan ini adalah pelaksana utama. Peneliti langsung melakukan kegiatan pembelajaran dan mengumpulkan data sesuai fokus penelitian. Dengan posisi peneliti yang besar diharapkan data yang diperoleh peneliti merupakan data yang akurat dan terarah sehingga tujuan penelitian untuk meningkatkan toleransi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dapat dicapai secara maksimal.

F. Hasil Tindakan yang Diharapkan

Hasil intervensi tindakan yang diharapkan adalah dengan menerapkan strategi *active learning* tipe *true or false*, terjadi peningkatan pada sikap toleransi siswa kelas IV SD Negeri Rorotan 03 Pagi Jakarta Utara yang ditandai dari sikap siswa yang sudah mampu menghargai perbedaan pendapat, menghargai perbedaan kemampuan yang dimilikinya dengan orang lain, menghormati orang lain yang sedang berbicara, tidak membedakan suku, agama dan status sosial dalam berteman, serta siswa mampu memperlakukan temannya sesuai dengan gender.

Penelitian dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan masing-masing 3 pertemuan dengan target 80% dari sejumlah siswa memiliki skor untuk sikap toleransi dari lembar pengamatan dan kuesioner adalah ≥ 85 , dan skor lembar pengamatan guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) berbasis strategi *active learning* tipe *true or false* sebesar ≥ 85 dari total siswa.

G. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini yaitu berupa data pemantauan tindakan dan data penelitian. Data pemantauan tindakan merupakan data yang diperoleh melalui pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan disesuaikan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Sedangkan, data penelitian yakni data yang diperoleh dan telah dilaksanakan untuk mengetahui peningkatan sikap toleransi siswa melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berbasis strategi *active learning* tipe *true or false* pada siswa kelas IV SD Negeri Rorotan 03 Pagi Jakarta Utara.

Data yang diperlukan dalam penelitian yaitu peningkatan sikap toleransi dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berbasis strategi *active learning* tipe *true or false* ini terbagi menjadi dua, yaitu: a) data proses, yang meliputi tujuan; program; bentuk; kegiatan; media; materi; peraturan

yang terdapat dalam instrumen pemantau tindakan, b) data sikap toleransi melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) melalui strategi *active learning* tipe *true or false*. Data proses berfungsi sebagai pemantau tindakan, sementara data sikap toleransi adalah data yang berfungsi untuk keperluan analisis data penelitian sehingga diperoleh gambaran peningkatan sikap toleransi.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu: a) sumber data pemantau tindakan, kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yang dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri Rorotan 03 Pagi selama tindakan berlangsung; b) data yang diperoleh langsung dari kuesioner (angket) dari lembar pengamatan tentang indikator toleransi pada siswa kelas IV SD Negeri Rorotan 03 Pagi Jakarta Utara.

H. Teknik Pengumpulan Data yang Digunakan

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilaksanakan pada setiap siklus mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, hingga refleksi. Teknik yang digunakan diantaranya:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) adalah daftar pertanyaan tertulis yang memerlukan tanggapan baik kesesuaian maupun ketidaksesuaian dari sikap testi.³ Pengumpulan data dilakukan dengan teknik kuesioner, yakni memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawabnya. Dalam pelaksanaannya, kuesioner atau angket yang diberikan merupakan kuesioner yang berkaitan dengan sikap toleransi. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui pendapat siswa terkait sikap yang akan diteliti, yakni sikap toleransi.

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi (pengamatan) adalah kegiatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.⁴ Observasi (pengamatan) dilaksanakan oleh peneliti guna mengamati keadaan siswa dalam kegiatan pembelajaran dan perkembangan sikap toleransinya. Kegiatan observasi ini akan menghasilkan lembar pengamatan dengan menggunakan daftar cek dan catatan lapangan.

3. Dokumentasi

Teknik yang ketiga, yakni dokumentasi. Kegiatan ini penting dilakukan oleh peneliti untuk mendokumentasikan hal-hal penting yang terjadi selama penelitian berlangsung. Dokumentasi sangat penting untuk dilaksanakan,

³ Kasmadi, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), h. 70

⁴ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 143

karena hasil dari kegiatan dokumentasi dapat mendukung data penelitian dan membantu peneliti mengumpulkan data yang ada relevansinya dengan peningkatan sikap toleransi siswa.

Pengumpulan data dilaksanakan pada setiap siklus dari kegiatan perencanaan hingga kegiatan refleksi. Untuk memperjelas teknik pengumpulan data berikut ini dipaparkan definisi konseptual dan definisi operasional dari variabel sikap toleransi dan strategi *active learning* tipe *true or false*.

1. Variabel Sikap Toleransi

a. Definisi Konseptual

Sikap toleransi adalah keadaan dalam diri seseorang yang menghormati perbedaan dan keragaman dari dirinya dengan hati yang lapang serta menghargai martabat dan hak orang lain. Toleransi dapat membuat siswa menghargai perbedaan kualitas dalam diri orang lain, membuka diri terhadap pandangan dan keyakinan baru, dan menghargai orang lain tanpa membedakan suku, agama, gender, penampilan, budaya, kepercayaan, kemampuan atau orientasi seksual. Sikap toleransi memiliki 3 aspek yaitu: 1) rasa hormat, 2) menghargai keragaman manusia, 3) kesadaran.

b. Definisi Operasional

Skor yang diperoleh dari pengukuran sikap toleransi dari hasil pengisian kuisioner yang menggambarkan kemampuan siswa melalui 3 aspek, yaitu: 1) rasa hormat, 2) menghargai keragaman manusia, 3) kesadaran.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar pengamatan dan kuisioner. Instrumen penelitian berupa kuisioner atau angket dengan rentang skor (1) Sangat tidak setuju, (2) Tidak setuju, (3) Setuju, (4) Sangat setuju.

c. Kisi-kisi Instrumen Toleransi

Kisi-kisi instrumen disusun dengan tujuan membantu peneliti menyusun isi dari butir-butir instrumen sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Untuk mengukur sikap toleransi, instrumen disusun berdasarkan aspek dan indikator yang akan dicapai selama proses pembelajaran. Dalam hal ini, peneliti menerapkan jenis instrumen dengan menggunakan lembar kuisioner sikap toleransi yang telah disediakan, sedangkan siswa dituntut untuk menunjukkan kesesuaian dirinya di setiap pernyataan yang ada.

Skala yang digunakan peneliti untuk mengukur sikap toleransi yaitu menerapkan Skala Likert. Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, atau suatu perilaku dan menggunakan distribusi

respon sebagai dasar penentuan skala.⁵ Ketentuan skala memiliki empat pilihan yakni: (4) sangat setuju, (3) setuju, (2) tidak setuju, (1) sangat tidak setuju. Di bawah ini merupakan kisi-kisi instrumen sikap toleransi siswa di kelas IV SD Negeri Rorotan 03 Pagi Jakarta Utara.

Tabel 3.2 : Kisi-kisi Instrumen Pengamatan dan Kuisisioner Sikap Toleransi Siswa Kelas IV SDN Rorotan 03 Pagi

No	Aspek	Indikator Pengamatan	Nomor Item	
			Pengamatan	Kuisisioner
1	Rasa Hormat	Menjaga hak teman yang berbeda agama untuk melaksanakan ajaran agamanya.	1, 10	1, 10
		Menghargai pendapat yang berbeda sebagai sesuatu yang alami dan insani.	2, 3, 4, 5	2, 3, 4, 5
2	Menghargai Keragaman Manusia	Menghargai perbedaan yang ada tanpa melecehkan kelompok yang lain.	7, 15	7, 15
		Bekerja sama dengan teman yang berbeda agama, suku, dan etnis dalam kegiatan di kelas dan sekolah.	11	11
		Memperlakukan orang lain dengan cara yang sama dan tidak membedakan agama, suku, ras dan golongan.	9, 14	9, 14
3	Kesadaran	Bekerja dalam kelompok yang berbeda.	6, 8	6, 8
		Bersahabat dengan teman yang berbeda pendapat.	12, 13	12, 13

⁵ Kasmadi, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), h. 74

2. Variabel Pembelajaran PPKn dengan strategi *Active Learning* Tipe *True or False*

a. Definisi Konseptual

Strategi *active learning* tipe *true or false* adalah aktivitas belajar yang kolaboratif dan menumbuhkan sikap kerja sama, pembentukan tim, pertukaran pendapat dan pembelajaran langsung. Dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *true or false*, nilai-nilai karakter salah satunya sikap toleransi yang akan ditingkatkan pada siswa kelas IV pada mata pelajaran PPKn akan memiliki kesesuaian dengan metode pembelajarannya.

Prosedur penerapan strategi *active learning* tipe *true or false* yaitu: 1) guru menyusun daftar pernyataan yang berhubungan dengan materi pembelajaran; 2) siswa diberikan waktu untuk mengidentifikasi kartu pernyataan yang didapatkan; 3) siswa membacakan pernyataan dan menyampaikan pendapatnya di depan kelas; 4) siswa yang lain diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya mengenai pernyataan dan pendapat yang telah disampaikan sebelumnya; 5) guru memberikan umpan balik tentang masing-masing kartu.

b. Definisi Operasional

Strategi *active learning* tipe *true or false* adalah skor yang diperoleh peneliti berasal dari lembar pengamatan guru dan siswa berdasarkan indikator penerapan strategi *active learning* tipe *true or false* pada

pembelajaran PPKn. Skor dalam lembar pengamatan menggunakan Skala Likert yakni: (1) Kurang; (2) Cukup; (3) Baik; (4) Sangat Baik.

c. Kisi-kisi Instrumen Strategi *Active Learning* Tipe *True or False*

Kisi-kisi yang terdapat di dalam instrumen penelitian dibuat untuk mengamati proses pembelajaran melalui lembar pengamatan guru dan siswa yang mengacu pada teori pelaksanaan strategi *active learning* tipe *true or false*. Di bawah ini merupakan kisi-kisi instrumen dari pengamatan guru dan siswa pada strategi *active learning* tipe *true or false* :

Tabel 3.3 : Kisi-kisi Instrumen Pengamatan Tindakan Aktivitas Guru dan Siswa pada Pembelajaran PPKn dengan menerapkan Strategi *Active Learning* Tipe *True or False* untuk Siswa Kelas IV SDN Rorotan 03 Pagi

No	Dimensi	Indikator Pengamatan Guru	Nomor Item	Indikator Pengamatan Siswa	Nomor Item
1	Pengalaman	Menyusun daftar pernyataan yang berhubungan dengan materi pembelajaran.	1	Siswa membaca teks bacaan yang diberikan guru.	1
2	Interaksi	Membimbing siswa untuk membentuk kelompok secara heterogen.	2	Siswa berkelompok sesuai dengan bimbingan guru.	2
		Membagikan sebuah pernyataan kepada seluruh siswa.	3	Siswa menerima sebuah pernyataan dari guru.	3
		Memberikan kartu " <i>True</i> " dan " <i>False</i> " pada siswa.	4	Siswa mengidentifikasi pernyataan yang diberikan guru di dalam kelompok	4
3	Komunikasi	Meminta peserta didik menentukan pendapatnya	5	Siswa menentukan kartu " <i>True</i> " atau " <i>False</i> " dari	5

No	Dimensi	Indikator Pengamatan Guru	Nomor Item	Indikator Pengamatan Siswa	Nomor Item
		mengenai pernyataan menggunakan kartu "True" atau "False"		pernyataan yang didapatkan sebelumnya.	
		Meminta siswa untuk membaca pernyataan.	6	Siswa membaca pernyataan.	6
		Membimbing siswa untuk menyampaikan tanggapan.	7	Siswa lainnya memberikan tanggapan.	7
4	Refleksi	Memberikan umpan balik tentang masing-masing pernyataan.	8	Siswa memperhatikan umpan balik yang disampaikan guru.	8

I. Teknik Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis

1. Teknik Analisis Data

Analisis data dilaksanakan pada setiap siklus di tahap refleksi. Tujuan dari analisis data ialah untuk mengetahui kesesuaian antara tindakan dengan rencana tindakan yang telah dirancang. Untuk analisis data, penelitian ini menggunakan analisis dan refleksi dalam setiap siklusnya berdasarkan hasil observasi yang terekam dalam catatan lapangan dan format-format pengamatan lainnya (kuesioner dan dokumentasi). Fokus pengamatan analisis data ini adalah kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan menggunakan strategi *active learning* tipe *true or false* terhadap perubahan sikap toleransi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar.

a. Data Hasil Peningkatan Sikap Toleransi

Setelah data terkumpul kemudian dihitung jumlah skor untuk masing-masing siswa. Jika jumlah seluruh siswa mencapai 80% dari sejumlah siswa yang memperoleh skor ≥ 85 , maka penelitian dinyatakan berhasil. Untuk mencari persentase digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai skor} \geq 85}{\text{Jumlah siswa Kelas IV}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan persentase tersebut ditafsirkan ke dalam kategori berikut:

Tabel 3.4 : Kualifikasi Persentase Sikap Toleransi⁶

No.	Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Kategori
1	86% – 100%	A	4	Sangat baik
2	76% – 85%	B	3	Baik
3	60% – 75%	C	2	Cukup
4	55% 59%	D	1	Kurang
5	$\leq 54\%$	TL	0	Kurang sekali

⁶ Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT Remaja, 2009), h. 103

b. Data Pemantau Tindakan Guru dan Siswa dalam Pembelajaran PPKn dengan menggunakan Strategi *Active Learning* Tipe *True or False*

Setelah data terkumpul kemudian dihitung jumlah skor untuk guru dan siswa. Jika jumlah seluruh skor guru dan siswa mencapai ≥ 85 , maka penelitian dinyatakan berhasil. Untuk mencari persentase data tindakan guru dan siswa dalam pembelajaran PPKn dengan menggunakan strategi *active learning* tipe *true or false* digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor siswa} \times 100\%}{\text{Jumlah skor maksimum}}$$

2. Interpretasi Hasil Analisis

Data hasil peningkatan sikap toleransi siswa jika telah mencapai persentase 80% dari jumlah seluruh siswa mendapatkan skor ≥ 85 . Maka penelitian dikatakan berhasil. Jika belum, maka melanjutkan ke siklus selanjutnya. Begitu juga dengan data instrumen pengamatan guru dan siswa jika skor telah mencapai ≥ 85 maka penelitian dihentikan.

J. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan teknik pemeriksaan keabsahan data berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah dengan memanfaatkan sesuatu di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah ada. Teknik yang digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber data yang diperoleh dari peneliti, siswa dan guru. Triangulasi dilakukan dengan berbagai sumber seperti wawancara, pengamatan dan dokumentasi berupa catatan lapangan dan foto-foto kegiatan pembelajaran. Tidak hanya itu, digunakan pula *expert judgement*, yakni meminta keabsahan data melalui dosen ahli materi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) agar mendapatkan masukan berupa kritik dan saran untuk menyempurnakan instrumen penelitian.